

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Sejak pertama kali muncul pada akhir Desember 2019, virus corona baru yang menyebabkan penyakit pernafasan akut (COVID-19) telah memberikan tantangan pada berbagai aspek kehidupan sehari-hari mulai dari tingkat individu hingga tingkat nasional, regional, dan global. COVID-19 telah menyebabkan krisis ekonomi skala penuh di berbagai wilayah di dunia, dan terjadi secara terus-menerus, sehingga hal ini perlu di perhatikan oleh Masyarakat global terutama di Kawasan amerika latin.

Deklarasi pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020, diwujudkan dalam krisis kesehatan, ekonomi, dan sosial yang belum pernah terjadi sebelumnya, Secara keseluruhan, wabah penyakit menular, seperti HIV-AIDS, Ebola, influenza H1N1 dan SARS, cenderung menunjukkan dampak yang mengganggu perekonomian, terutama pada perdagangan dan pariwisata serta penyediaan layanan kesehatan dan bahkan kohesi sosial. Namun, besarnya dampak COVID-19 membedakannya dengan wabah sebelumnya, yang dianggap sebagai “krisis kesehatan masyarakat yang paling menantang dalam satu abad” (Caballero-Anthony 2020, 222)

Krisis COVID-19 berdampak signifikan terhadap perekonomian global, kesehatan masyarakat, dan masalah kebijakan luar negeri. Sifat transnasional dari krisis saat ini memerlukan respons kolektif sebagai strategi yang menentukan untuk menghindari dampak negatifnya. Pada saat krisis, mekanisme internasional dan

regional diharapkan dapat membuka jalan bagi kerja sama dan multilateralisme. Selama beberapa waktu terakhir, masyarakat internasional telah dihadapkan pada krisis ekonomi global, terutama sejak tahun 2008, yang mengakibatkan perubahan penting dalam tatanan internasional.

Kasus pertama COVID-19 di Amerika Latin tercatat di Brasil pada tanggal 25 Februari 2020 dan terjadi pada seorang pria berusia 61 tahun dari São Paulo yang baru saja kembali dari perjalanan ke Lombardy di Italia, Dalam konteks ini Kawasan amerika latin ikut terjerumus dalam krisis multidimesi baru, yang mencakup ketidakstabilan ekonomi, politik dan krisis Kesehatan global, Pesatnya penyebaran COVID-19 telah menimbulkan dampak serius terhadap perekonomian utama dunia. Banyak kegiatan produktif terhenti, dan terjadi penutupan perbatasan secara luas. Hal ini menyebabkan peningkatan tajam angka pengangguran, terutama di Amerika Selatan, yang mengakibatkan penurunan permintaan barang dan jasa., pada tahun 2020 produk dunia akan mengalami kontraksi terbesar sejak Perang Dunia Kedua (Bank Dunia, 2020).

Sehingga dari kejadian ini perlu Tindakan dari organisasi regional di Kawasan amerika latin maka MERCOSUR melakukan pertemuan virtual yang menghasilkan “Deklarasi Koordinasi Regional untuk Pengendalian Virus Corona serta dampaknya”. Dokumen tersebut menunjukkan komitmen di antara anggota untuk menilai kemungkinan melakukan pembelian bersama oleh masyarakat atas obat-obatan dan peralatan medis untuk mendapatkan harga yang lebih baik dan mengurangi tarif pada produk-produk penting. Pertemuan tersebut juga menginstruksikan para anggota untuk memperlancar jalur pengangkutan barang dan jasa. Selain itu, terdapat kekhawatiran untuk membahas langkah-langkah untuk

menjaga stabilitas ekonomi melalui pinjaman dan tindakan yang dipromosikan oleh Inter-American Development Bank (IDB), Development Bank of Latin America (CAF) dan Financial Fund for the Development of the Silver. (FONPLATA) (Mercosul 2020b).

MERCOSUR mengeluarkan catatan bahwa mereka telah menyetujui dana jaminan sebesar US\$16 juta, yang dibiayai oleh Dana Konvergensi Struktural Mercosur (FOCEM), untuk proyek "Penelitian, Pendidikan dan Bioteknologi yang diterapkan pada Kesehatan". Gelombang pertama sebesar US\$5,8 juta disediakan untuk memperkuat kapasitas diagnostik, pembelian peralatan, bahan pelindung, dan deteksi cepat. Dalam pertemuan virtual yang diadakan yang Mercosur, negara-negara anggota menyoroti perlunya memperkuat multilateralisme regional di kawasan amerika latin. Dari penjelasan latar belakang diatas tentang Mercosur maka penulis memberi judul penelitian ini: “KONTRIBUSI MERCOSUR DALAM MENJAGA STABILITAS EKONOMI SELAMA COVID-19 DI AMERIKA LATIN”

### **1.1 Perumusan masalah**

Mengacu pada latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut ‘’Apa Kontribusi MERCOSUR dalam menjaga stabilitas Ekonomi selama COVID-19 di Amerika Latin ?

### **1.2 Pembatasan masalah**

Mengingat begitu banyak masalah yang muncul dalam penelitian ini, maka diperlukan pembatasan masalah agar cakupan penelitian ini tidak terlalu luas. Maka penulis memberi batasan masalah agar lebih efektif dan efisien dengan

memfokuskan permasalahan pada; ‘ ‘ Kontribusi Mercado Comun Del Sur (MERCOSUR) dalam menjaga stabilitas Ekonomi selama covid 19 di amerika latin

### **1.3 Tujuan dan kegunaan penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan penelitian**

Adapaun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran MERCOSUR dalam perdagangan di Amerika Latin
- b. Untuk mengetahui kondisi perekonomian negara anggota Mercosur pada saat pandemi COVID 19
- c. Untuk mengetahui kontribusi MERCOSUR dalam mendukung perekonomian negara anggota selama COVID 19

#### **1.3.2 Kegunaan penelitian**

Adapun penelitina ini diharapkan dapat menghasilkan kegunaan yang dirasakan baik secara langsung maupun tidak langsung ialah, sebagai berikut :

1. Untuk kebutuhan Akademis.

Hasil penelitian ini dimaksudkan dapat memberi wawasan, referensi, dan informasi yang bisa di jadikan masukan tentang kontribusi MERCOSUR dalam menjaga stabilitas ekonomi selama COVID 19 di amerika latin sehingga bisa menjadi bahan kajian bagi peneliti berikutnya dalam mengembangkan penelitian terkait

2. Untuk Peneliti.

Hasil penelitian ini dimaksudkan dapat menambah wawasan, pengalaman dan kemampuan peneliti dalam menyusun penelitina di bidang hubungan

internasional yang menjadi salah satu syarat mata kuliah skripsi profesi studi hubungan internasional strata-1 (S1) fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas pasundan.

3. Secara praktis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan dijadikan masukan untuk keperluan referensi praktik bagi para perumus dan pengambil keputusan terutama dalam konsentrasi Ekonomi Politik Internasional.